

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Bulk Carrier atau kapal curah adalah kapal yang dirancang khusus untuk mengangkut muatan yang berbentuk curah. Muatan curah umumnya merupakan muatan yang jenis dan bentuknya sama (*homogen*) dan biasanya dimuat ke dalam ruang muatan secara langsung dengan cara curah atau melalui pipa *conveyer* atau juga dengan *grab* (cangkaram)

Pada umumnya kapal-kapal *bulk carrier* ini mengangkut muatan curah. Muatan curah adalah semua jenis muatan yang berbentuk bijih (*ore*) maupun biji-bijian (*grain*) yang dimuat tanpa menggunakan bungkus atau kemasan, contohnya bijih besi (*iron ore*), Batu bara, biji gandum, jagung, garam, dll. Adapun jenis muatan yang pernah dimuat di MV. Crystal Jade selama penulis melaksanakan praktek laut adalah semen, batubara, *limestone*, dan garam. Namun dalam hal ini penulis akan membahas tentang muatan semen curah.

Semen adalah zat yang digunakan untuk merekat batu, bata, batako, maupun bahan bangunan lainnya. Sedangkan kata semen berasal dari *caementum* (bahasa latin), yang artinya "*memotong menjadi bagian-bagian kecil tak beraturan*". Dan juga merupakan suatu jenis bahan yang memiliki sifat adhesif dan kohesif yang memungkinkan melekatnya fragmen-fragmen mineral lain menjadi suatu masa yang padat. Secara kimia semen dicampur

dengan air untuk dapat membentuk masa yang mengeras, semen semacam ini disebut juga semen portland. Selain itu semen juga memiliki beberapa jenis yaitu : semen putih (*gray cement*), campuran semen abu dengan *pozzolan* buatan (*mixed & fly ash cement*).

Berdasarkan pengalaman penulis selama praktek berlayar di MV. Crystal Jade, dalam proses pemuatan semen diperlukan persiapan yang maksimal serta tindakan yang *preventif* guna menghindari kerusakan muatan yang sangat rentan terhadap air dan kelembaban ruang muat, serta mencegah kerusakan palka akibat sisa muatan semen. Ruang muat yang disiapkan dengan baik merupakan faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan pemuatan, sehingga pelaksanaannya dapat dilakukan sebaik mungkin. Demi kelancaran kegiatan pemuatan barang, pelaksanaan persiapan ruang muatan (palka) pada umumnya dilaksanakan oleh awak kapal.

Dalam pelaksanaan pemuatan semen curah sering terjadi keterlambatan dan kendala saat pemuatan berlangsung, sehingga kapal sandar di dermaga lebih lama dari waktu yang sudah ditetapkan sebelumnya karena kurang maksimalnya proses pemuatan. Banyak masalah yang timbul dalam proses pemuatan semen curah diantaranya : terbatasnya peralatan bongkar muat, faktor cuaca pada saat proses pemuatan. tingkat kemampuan para pekerja bongkar muat serta keterampilan para pekerja tersebut, maka dari itu untuk memperlancar proses pemuatan tersebut diperlukan tenaga ahli dan tenaga kerja atau buruh bongkar muat yang professional dan peralatan bongkar muat

yang baik pula kondisinya guna untuk kelancaran kegiatan pemuatan tersebut. Kegiatan pemuatan di pelabuhan laut dapat dikatakan lebih sulit dan rumit bila dibandingkan dengan kegiatan pemuatan di terminal angkutan darat. Sebagaimana diketahui bahwa

Persiapan ruang muatan yang efektif, efisien, dan terkoordinasi dengan baik sangat memerlukan perencanaan dan penetapan strategi yang tepat, karena dalam pelaksanaannya sering dihadapi permasalahan yang dapat menghambat proses persiapan ruang muat. Seperti yang pernah dialami penulis pada saat praktek, kegiatan pembongkaran semen di Hongkong pada 1 April 2017 terkendala karena rusak nya sebagian muatan semen akibat air yang masuk kedalam palka saat proses memuat. Hal ini disebabkan oleh persiapan dan perencanaan yang kurang baik sehingga menimbulkan permasalahan yang menghambat kegiatan pembongkaran semen.

Hasil evaluasi yang dilakukan diperoleh suatu simpulan bahwa diperlukan pencegahan kerusakan muatan atau *Cargo Damage* pada muatan semen harus diperhatikan demi kelancaran bongkar muat dan mencegah kerusakan palka yang ditimbulkan oleh semen yang membatu.

Sehubungan dengan hal yang tersebut diatas maka penulis tertarik untuk memilih judul **“Upaya Pencegahan Kerusakan Muatan Semen Curah di MV. Crystal Jade”**

B. Perumusan masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang telah diuraikan penulis, maka penulis merumuskan masalah-masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah :

1. Apa yang menyebabkan kerusakan muatan semen curah di MV. Crystal Jade kerap terjadi?
2. Upaya – upaya apa yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kerusakan muatan?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis setelah penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui penyebab sering terjadi nya kerusakan muatan semen curah di MV. Crystal Jade.
2. Mengetahui tindakan pencegahan agar tidak terjadi kerusakan muatan semen curah di MV. Crystal Jade.

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Secara Teoritis

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan pemuatan semen curah yang optimal dan efisien serta pencegahan rusaknya muatan semen curah akibat masuknya air kedalam palka.

2. Manfaat Secara Praktis.

- a. Untuk menambah pengetahuan bagi pembaca, pelaut, maupun kalangan umum dalam proses pemuatan semen dalam bentuk curah.
- b. Mengetahui dan memahami bagaimana pencegaham dan cara menanggulangi permasalahan yang terjadi pada muatan semen dalam bentuk curah.

E. Sistematika penulisan

Skripsi ini penulis sajikan dalam tiga bagian yang diuraikan masing-masing dan mempunyai keterkaitan antara bagian yang satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai uraian yang melatarbelakangi pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori atau pemikiran-pemikiran yang melandasi judul penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga merupakan satu kesatuan utuh yang dijadikan landasan penyusunan kerangka pemikiran, dan definisi operasional tentang variabel atau istilah lain dalam penelitian yang dianggap penting.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai jenis metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknis analisis data.

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai uraian hasil penelitian dan pemecahan masalah guna memberikan jalan keluar atas masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan pemuatan semen curah.

BAB V PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka akan ditarik kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan masalah. Dalam bab ini, penulis juga akan menyumbangkan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

